

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* DENGAN PENDEKATAN *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA

Lailatul Nuraini, Sri Astutik

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember  
email: lailatul\_nuraini\_phy07@yahoo.co.id

**Abstract:** The goals of this research were: (1) to describe student activity use open ended model by active learning approach on learning physics at senior high school; (2) to describe the influence of application open ended model by active learning approach for study outcome on learning physics at senior high school. The type of this research was pure experiment research. The research methodology of this study used control group pretest-posttest design. Data collection method of this research used observation, documentation, and test. The data analysis used: (1) the percentage of students learning activities; (2) difference of pre test and post test score and use of t-test statistic to analyze. This research was done through three meeting. The score value of t-test is 3.42 greater than t-table is 1.994 and its mean that there were difference of students' outcome. The percentage of students learning activities at first meeting was 53.44%. In the second meeting, percentage classically more than the first meeting it was 53.59% and the third meeting was 54.84% so the average of students activities percentage was 53.95%.

**Keywords:** open ended problem, active learning approach, physics instructional.

## PENDAHULUAN

Fisika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari gejala alam dan menerangkan bagaimana gejala tersebut terjadi. Fisika tidak hanya berisi teori-teori atau rumus-rumus untuk dihafal tetapi fisika juga berisi banyak konsep yang harus dipahami secara mendalam (Bektiarso, 2000). Dengan demikian, siswa dituntut untuk dapat membangun pengetahuan mereka melalui peran aktifnya dalam proses pembelajaran. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa fisika sampai saat ini masih diajarkan melalui pembelajaran yang bersumber dari buku atau secara teoritik sehingga pembelajaran fisika terkesan hanya sebagai proses transfer pengetahuan dari pikiran guru ke dalam pikiran siswa.

Berdasarkan tujuan dan fakta di lapangan mengenai pembelajaran fisika di SMA, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat diterapkan agar siswa menjadi aktif dalam pembelajaran yaitu sebuah model yang mampu memunculkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran meliputi kemampuan untuk bertanya, menjawab pertanyaan, mengungkapkan gagasan dalam diskusi kelompok untuk membangun sebuah pemahaman. Selain itu, suatu model

pembelajaran harus mampu memunculkan rasa ingin tahu siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan fisika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dan hasil belajar sebagai bentuk pemahaman terhadap materi juga meningkat. Adapun model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *open ended*.

Model pembelajaran *open ended* merupakan model pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara (*flexibility*) dan solusinya juga bisa beragam (*multi jawab, fluency*). Pembelajaran ini melatih dan menumbuhkan orisinalitas ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi, interaksi, *sharing*, keterbukaan dan sosialisasi (Suyatno, 2009). Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran *open ended* merupakan sebuah model pembelajaran dengan menyajikan permasalahan secara terbuka dengan jawaban yang beragam. Siswa diharapkan mampu mengembangkan metode yang bervariasi dalam memperoleh jawaban tersebut. Sebagai upaya meningkatkan peran aktif siswa untuk menemukan jawaban yang